

## ABSTRAK

Fransiskus Gerald Sastra. 19.75.6581. **Sila Kedua Pancasila dan Relevansinya dengan Pendidikan Remaja**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, menjelaskan relevansi Sila Kedua Pancasila bagi pendidikan remaja. *Kedua*, menjelaskan konsep Sila Kedua Pancasila dan pendidikan remaja. *Ketiga*, menjelaskan peluang serta tantangan dalam merealisasikan Sila Kedua Pancasila dalam pendidikan remaja.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Di sini penulis mendalami buku-buku yang terkait dengan Sila Kedua Pancasila dan pendidikan remaja. Selain itu, penulis juga mendalami literatur-literatur lain seperti jurnal ilmiah, kamus, dokumen negara dan internet untuk melengkapi sumber yang telah ada sebelumnya.

Melalui tulisan ini, penulis hendak menyoroti persoalan yang kerap kali terjadi dalam pendidikan yang ada di Indonesia. Dari berbagai persoalan yang ada tersebut, perilaku moral siswa menjadi tantangan utama dalam pendidikan yang ada di Indonesia. Hal itu disebabkan oleh banyaknya persoalan remaja yang terjadi dalam kehidupan harian seperti *bullying*, tawuran antar-pelajar, fanatisme ras dan agama, dan begal. Untuk mengatasi persoalan yang tersebut, dibutuhkan sebuah nilai yang dapat dijadikan sebagai landasan yang kuat bagi remaja dalam kehidupan harian. Di sini nilai yang dianggap cocok untuk mengatasi persoalan tersebut adalah nilai yang ada dalam Sila Kedua Pancasila. Nilai yang ada dalam sila tersebut dapat membentuk karakter yang kuat bagi remaja sehingga mereka terhindar dari persoalan tersebut. Karena itu, nilai yang ada dalam sila tersebut menjadi sangat penting untuk diintegrasikan dalam pendidikan remaja. Pengintegrasian tersebut berguna membantu remaja untuk dapat menerapkan nilai dari Sila Kedua Pancasila dalam kehidupan harian mereka. Dampak lanjutan dari hal tersebut membuat mereka dapat terhindar dari perilaku menyimpang di kalangan remaja yang kerap kali terjadi. Dengan demikian, tulisan ini menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap Sila Kedua Pancasila dalam membentuk dasar karakter moral dan etis bagi remaja, serta perlunya integrasi nilai-nilai tersebut dalam sistem pendidikan guna menciptakan remaja yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak mulia.

**Kata Kunci:** *Sila Kedua Pancasila, Persoalan Remaja dan Pendidikan Remaja.*

## ABSTRACT

Fransiskus Gerald Sastra. 19.75.6581. **The Second Principle of Pancasila and its Relevance to Adolescent Education.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

The writing of this thesis aims to: first, explain the relevance of the Second Principle of Pancasila for adolescent education. Second, to explain the concept of the Second Principle of Pancasila and adolescent education. Third, to explain the opportunities and challenges in realizing the Second Principle of Pancasila in adolescent education.

In completing this paper, the author uses the literature research method. In this case, the author explores books related to the Second Principle of Pancasila and adolescent education. Besides that, the author also explores other literatures such as scientific journals, dictionaries, state documents and the internet to complement existing sources.

Through this paper, the author wants to highlight the problems that often occur in education in Indonesia. Among the various problems that exist, student moral behavior is the main challenge in education in Indonesia. This is due to the many teenage problems that occur in daily life such as bullying, brawls between students, racial and religious fanaticism, and robbery. To overcome these problems, a value is needed to serve as a strong foundation for adolescents in daily life. In this case, the value that is considered suitable to overcome these problems is the value in the Second Principle of Pancasila. The values in the Principles can form a strong character for adolescents so that they avoid these problems. Therefore, the values in the Principles are very important to be integrated in adolescent education. The integration is useful to help adolescents to be able to apply the value of the Second Principle of Pancasila in their daily lives. As a result, they can avoid deviant behavior among teenagers that often occurs. Thus, this paper emphasizes the importance of a deep understanding of the Second Principle of Pancasila in forming the basis of moral and ethical character for adolescents, as well as the need for integration of these values in the education system in order to create adolescents who are not only academically intelligent but also have noble character.

**Keywords: The Second Principle of Pancasila, Adolescent Issues and Adolescent Education.**